

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pada era pembangunan sekarang ini pemerintah Indonesia sadar akan pentingnya menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui sektor pendidikan sehingga berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Selain itu, juga mempersiapkan generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi sesuai dengan yang diamanatkan Undang Undang Dasar 1945 (GBHN 1945).

Dalam kerangka inilah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Sebuah bangsa berkewajiban untuk mempersiapkan sumber daya manusianya untuk mengikuti perkembangan kemajuan zaman agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain. Pendidikan tinggi, akhirnya dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat memperoleh kesuksesan dalam karir dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat. Semua dimaksudkan untuk menjadikan agar negara kita dapat lebih maju lagi dalam segala bidang kehidupan. Hal ini mengingat bahwa kehidupan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan kebudayaan dan meneruskannya dari

generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan (Soemantc, 1983).

Cropley (1973) mengatakan bahwa pendidikan secara sadar, sepenuhnya membantu pertumbuhan diri dan meningkatkan usaha aktualisasi diri. Pendidikan harus mengembangkan individu sebagai proses pertumbuhan menuju kematangan, dengan demikian mempersiapkan individu untuk menanggulangi atau mengatasi ketegangan atau masalah pribadi mereka. Untuk itu, Universitas sebagai tempat mencari ilmu harus memungkinkan mereka memperoleh tidak hanya ilmu pengetahuan atau keterampilan, akan tetapi juga untuk memperoleh kepuasan hidup di dalam menjalankan kehidupan mereka seterusnya. Jika seseorang tidak dapat menanggulangi perubahan, maka ia akan tenggelam atau terasing dari kepribadiannya.

Menurut Brunner (dalam Cropley, 1973) pendidikan harus menolong mahasiswa untuk mengembangkan konsep baru tentang pertumbuhan diri, mandiri, dapat mengembangkan konsep baru agar mengerti dirinya sendiri, dapat berhubungan dengan orang lain, serta senang atau gembira dalam menjalankan kehidupannya. Selanjutnya Achmad (dalam Mutu, 1992) mengemukakan bahwa bangsa Indonesia dalam memasuki era baru disebut tinggal landas, artinya harus siap untuk berkembang secara mantap dengan kekuatan sendiri. Hal ini memberikan pengertian bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mempertinggi keaktifan manusianya dalam hal belajar. Dengan keaktifan ini dapat dicapai kecerdasan,